

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI E-SPT PADA KANTOR
PAJAK PRATAMA TEBET**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh :

Nur Afifah Rumiyati

1601085088

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi E-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet

Nama : Nur Afifah Rumiyati

NIM : 1601085088

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi dan direvisi sesuai saran pengaji.

Program Studi : Pendidikan Ekonomi/ Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 November 2020

Tim Pengaji

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua
(Merangkap Pembimbing I) : Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd

Sekretaris : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd

Pengaji I : Dra. Hj. Sri Riyanti, MM

Pengaji II : Trisni Handayani, M. Pd



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712.6903

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Nur Afifah Rumiyati: 1601085088. " (Penerapan Sistem Informasi E-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet)". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi E-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet. Jumlah Informan penelitian ini sebanyak 3 orang terdiri dari *Kepala Seksi Penagihan, Juru Sita Seksi Penagihan, dan Pelaksana Seksi Penagihan*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi Observasi Terlibat, Wawancara Semi-struktur dan Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, *display*, atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan, bahwa Penerapan Sistem Informasi E-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet meliputi (1) Modernisasi (2) Manfaat dari adanya Sistem Informasi E-SPT dan (3) Kepatuhan Wajib Pajak. Modernisasi terdiri dari SPT Manual dan Elektronik, pada KPP Tebet sudah menerapkan sistem modernisasi yaitu dengan diterapkan nya sistem elektronik yang awal nya masih menggunakan sistem manual untuk pelaporan surat pemberitahuan, dan sekarang sudah menggunakan sistem elektronik yang dapat memudahkan para penggunanya. Selanjutnya Manfaat dari adanya Sistem Informasi E-SPT terdiri dari Manfaat secara efektif dan efisien, yang diantaranya dapat menghemat waktu dan biaya pada saat pelaporan surat pemberitahuan. Lalu Kepatuhan Wajib Pajak terdiri dari Jumlah Wajib Pajak terdaftar, dan Kepatuhan dalam melaporkan SPT, dengan diterapkannya SPT elektronik, kepatuhan WP pada KPP Tebet meningkat. Adapun saran untuk E-SPT Kantor Pelayanan Pajak yaitu selalu lakukan sosialisasi agar pelaporan SPT oleh Wajib Pajak dapat terus meningkat.

Kata Kunci : Modernisasi, Manfaat Dari Adanya Sistem Informasi E-SPT, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Nur Afifah Rumiyati: 1601085088. " Application of the E-SPT Information System at KPP Tebet". Paper. Jakarta: Economic Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine how Application of the E-SPT Information System at KPP Tebet. The number of informants in this study were 3 (three) people consisting head of the Head of Billing Section, Billing Section Bailiff, and Billing Section Officer. The research method used is descriptive qualitative method. The research sampling technique used purposive sampling. Research data collection techniques include Involved Observation, Semi-structured Interviews and Documentation. Data analysis methods used are data reduction, display data, and conclusions.

Based on the findings of the researchers concluded, that Application of the E-SPT Information System at KPP Tebet :

(1) Modernization (2) Benefits of information systems and (3) Taxpayer compliance. Modernization consists of manual and electronic tax returns, KPP Tebet has implemented a modernization system, namely by implementing an electronic system which initially still used a manual system for reporting notification letters, and now uses an electronic system that can make it easier for its users. Furthermore, the benefits of the E-SPT Information System consist of benefits effectively and efficiently, which among others can save time and money when reporting notification letters. Then Taxpayer Compliance consists of the Number of registered Taxpayers, and Compliance in reporting SPT, with the implementation of electronic SPT, the compliance of taxpayers to KPP Tebet has increased. The suggestion for E-SPT of the Tax Service Office is to always do socialization so that SPT reporting by taxpayers can continue to increase.

Keywords: Modernization, Benefits From The E-SPT Information System, and Taxpayer Compliance.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILIMAH	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
1. Deskripsi Teori <i>E-SPT</i>	10
2. Modernisasi	12
3. Manfaat Dari Adanya Sistem Informasi <i>E-SPT</i>	13
4. Kepatuhan Wajib Pajak	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Alur Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Latar Penelitian	26
D. Metode dan Prosedur Penelitian	27
E. Peran Peneliti	29
F. Data dan Sumber Data	30
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	36
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet	
2. Logo dan Visi Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet..	
3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet..	
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	50
C. Temuan Penelitian	51
1. Modernisasi	52
2. Manfaat Dari Adanya Sistem Informasi E-SPT.....	62
3. Kepatuhan Wajib Pajak	65
D. Pembahasan	77
1. Modernisasi	77
2. Manfaat Dari Sdanya Sistem Informasi E-SPT	81
3. Kepatuhan Wajib Pajak	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pajak sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pajak merupakan sumber penerimaan utama yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pembangunan dan pemerintahan.

Selain itu pajak juga akan digunakan kepada masyarakat yang membayar pajak maupun yang tidak membayar pajak. Setiap orang yang memiliki penghasilan wajib membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur oleh pemerintah, dalam waktu satu tahun para Wajib Pajak wajib untuk melaporkan penghasilannya dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT). Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT) yaitu sebagai tanda pelaporan pajak oleh Wajib Pajak pada setiap tahunnya.(Sukardji, 2015)

Menurut UU PPN Tahun 1984 pasal 3A ayat 1 yang merupakan refleksi dari ketentuan pasal 3 ayat (1) UU KUP yang menentukan : “Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Direktorat Jendral Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar dan dikukuhkan”. Namun pada kenyataannya kesadaran masyarakat Indonesia akan kepatuhan dalam melaporkan pajaknya sangatlah rendah, hal ini dapat dilihat dari Administrasi Perpajakannya yang mencangkup sarana dan

prasarana, sumber daya manusia, teknologi dan sistem informasi. Selain itu dapat dilihat juga dari jumlah masyarakat dengan jumlah wajib pajak yang telah terdaftar, yaitu jumlah Wajib Pajak terdaftar masih rendah bila dibandingkan dengan potensi yang ada (*coverage ratio*), kepatuhan Wajib Pajak masih rendah yang tercemin dari pelaksanaan kewajiban perpajakannya mulai dari pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), realisasi penerimaan pajak setiap tahun yang belum menunjukkan tingkat optimal nya dibandingkan dengan potensi yang ada, *tax ratio* sebagai salah satu indikator kinerja pajak di suatu negara yang masih rendah.(Pandiangan, 2008)

Hal ini juga dapat dilihat juga dari Pelaporan pajak yang masih menggunakan sistem manual yang dinilai memiliki kelemahan, khusus nya bagi para Wajib Pajak yang ingin melakukan transaksi dengan jumlah yang besar, para Wajib Pajak harus mengisi banyak data melalui lembaran lembaran kertas SPT dan memakan waktu yang cukup lama dan para Wajib Pajak juga harus mengirimkan dokumen SPT tersebut langsung ke KPP nya masing-masing, oleh karena itu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak DJP selalu memperbarui Sistem Informasi yang berfungsi untuk mewujudkan peningkatan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.(Lingga, 2012)

Sistem Informasi dan Teknologi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi terwujudnya keberhasilan bisnis dan organisasi. (Obrien, 2008)

Oleh karena itu demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak (DJP) membuat berbagai sistem informasi dan teknologi yang akan membantu dan memudahkan para pemakainya. Selain itu, tuntutan untuk meningkatkan pelayanan perpajakan yang cepat, mudah, murah, dan akuratpun menjadi suatu acuan Direktorat Jendral Pajak untuk selalu memperbarui Sistem Informasi demi memudahkan para pemakainya, serta meningkatkan kepatuhan para Wajib Pajak dalam membayar pajak nya.

Menurut peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor 47/PJ/2008 bahwa : “Sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi dan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada Wajib Pajak dipandang perlu untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan.” Untuk mendukung suatu pelayanan perpajakan yang cepat, mudah, murah, dan akurat kepada masyarakat maupun Wajib Pajak, Direktorat Jendral Pajak pun menerapkan *E-System* yang dapat mengefektifkan dan mengefisienkan para penggunanya, Adapun yang termasuk *E-System* yaitu *E-Registration, E-SPT, E-Filling, E-Payment*. (Pandiangan, 2008)

Sebelum diadakan nya *E-System* Direktorat Jendral Pajak masih menggunakan sistem manual yang mengharuskan para Wajib Pajak untuk datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara langsung, terkhusus pada pengisian SPT Tahunan maupun SPT masa, itulah yang menyebabkan

Para Wajib Pajak Sulit untuk melaporkan Pajak Pajak nya, yang mengakibatkan kurang nya kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan penghasilannya.

Menurut UU KUP Tahun 2007 pasal 3, Pengambilan, Pengisian, Penandatanganan, dan penyampaian SPT Tahunan tersebut dapat dilakukan secara manual maupun elektronik. Dan untuk meningkatkan pelayanan efektifitas, efisiensi dan kecepatan dalam pengolahan SPT , Direktorat Jendral Pajak mewajibkan para Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT nya dalam bentuk dokumen elektronik.(Sakti & Hidayat, 2015)

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerapkan sistem elektronik surat pemberitahuan (E-SPT) yang dapat digunakan/diakses melalui aplikasi E-SPT guna memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan pajak penghasilannya. Dengan diadakannya sistem informasi E-SPT ini yang bertujuan untuk :

1. Mengefektifkan dan mengefesiensikan dalam proses pelaporan perpajakan
2. Data data dapat terpantau tanpa adanya kecurangan
3. Mempermudah dalam penghitungan SPT (Lingga, 2012)

Sesuai pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan (UUKUP) menyatakan bahwa SPT dapat disampaikan dengan cara lain. Dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: 6/PJ/2009, yang berisi Tentang Tata Cara Penyampaian Surat

Pemberitahuan dalam bentuk elektronik di jelaskan dalam pasal 2 no 1 bahwa “Wajib Pajak wajib menyampaikan SPT dalam bentuk elektronik (E-SPT)”. Dengan diterapkannya sistem online dalam perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan dan melakukan pembayaran pajak, serta dapat mempermudah para Wajib Pajak dalam melaporkan pajak nya.

Menurut penelitian sebelumnya yang dibuat oleh, Apriliani Kasandra Tumuli¹ Jullie J. Sondakh² Heince R.N Wokas³, yang berjudul tentang “ANALISIS PENERAPAN E-SPT DAN E-FILING DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MANADO)”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penerapan e-SPT dan e-Filing di KPP Pratama Manado mengalami peningkatan jumlah pengguna tiap tahunnya, Kepatuhan wajib pajak yaitu ketepatan waktu melapor pajak menggunakan e-SPT dan e-Filing pun mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan tahun pajak 2012 sampai tahun 2015 dengan tahun pajak 2014, dan kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan e-Filing meningkat setiap tahunnya, sehingga dapat disimpulkan penerapan e-SPT dan e-Filing berhasil meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan di KPP Pratama Manado. (Tumuli, Sondakh, & Wokas, 2016)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan sistem

informasi elektronik surat pemberitahuan (E-SPT) di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta. Adapun judul peneliti yaitu **“Penerapan Sistem Informasi E-SPT Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet”**.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Dari uraian latar belakang masalah diatas peneliti mengambil fokus tentang **Sistem Informasi E-SPT atau Elektronik Surat Pemberitahuan Pada Kantor Pajak Pratama Tebet**.

2. Subfokus penelitian

1. Modernisasi Surat Pemberitahuan Manual dan Surat Pemberitahuan Elektronik
2. Manfaat Efesien dan Efektifitas dari adanya sistem informasi E-SPT
3. Kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak penghasilan pertahunnya (aspek kepatuhan wajib pajak)

Adapun subfokus penelitian yaitu tentang penerapan E-SPT atau Elektronik Surat Pemberitahuan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan subfokus penelitian, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana modernisasi terkhusus pada penyampaian Surat Pemberitahuan/SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet.
2. Apakah manfaat dari adanya penerapan sistem informasi E-SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet
3. Apakah dengan adanya sistem informasi E-SPT dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak penghasilan tahunannya? (aspek kepatuhan wajib pajak)

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui modernisasi terkhusus pada penyampaian Surat Pemberitahuan/SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet
2. Untuk mengetahui manfaat penerapan sistem informasi E-SPT
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam melaporkan pajak nya

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya, serta sebagai sumber wawasan dan ilmu pengetahuan, atau sebagai sumber referensi yang dibutuhkan

berkaitan dengan “**Penerapan Sistem Informasi E-SPT Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet**”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta dapat melihat perbandingan antara teori yang didapat dengan kondisi dan kenyataan yang ada di lapangan tentang penerapan sistem informasi E-SPT yang ada di KPP Tebet.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan sistem informasi E-SPT di Kantor Pajak. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca yang ingin meneliti terkait penelitian serupa.

c. Bagi Tempat Peneliti

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan pembenahan pada tempat kerja melalui penerapan sistem informasi E-SPT yang ada di KPP Tebet.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan sistem

informasi E-SPT, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Albi, A., & Johan, S. (2018). *metodologi penelitian kualitatif* (lestari ella Deffi, ed.). Jawa Barat: Cv Jejak.

Asriningsih, K. D. J., & Noviari, N. (2014). Pengaruh Penerapan E-SPT PPh Pasal 21 Pada Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan Bagi Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 8(3), 493–508.

Casavera. (2009). *SPT Elektroni, PPh Pekerja Ditanggung Pemerintah dan Bebas Fiskal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lingga, I. (2012). Pengaruh Penerapan E-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama “X.” *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 70–86.

Muyassaroh, E. (2010). *SETIAP PEMILIK NPWP PRIBADI HARUS BACA BUKU INI: Pedoman Menghitung Sendiri Pajak Pribadi*. Jakarta: Jagakarsa.

Nasution, L. H., & Marsyahrul, T. (2008). *Pajak Pertambahan Nilai (PPN)* (P. Sumaryo & A. L, eds.). Jakarta: PT Grasindo.

Pandiangan, L. (2008). *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru* (R. L. Toruan, ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Pinatik, S., & Marisa Rais, M. (2015). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Spt Terhadap Pelaporan E-Spt Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada Kpp Pratama Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 542–552.

Sakti, N. W., & Hidayat, A. (2015). *E-FAKTUR Mudah dan Cepat Penggunaan Faktur Pajak Secara Online*. Jakarta: Visimedia.

Sony, D., & Rahayu Siti Kurnia. (2006). *Perpajakan, Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Sormin, F., Sarpingah, S., & Handayani, R. (2018). *Perpajakan PPh Final*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. d. (2017b). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardji, U. (2015). *Pokok-Pokok PPN Pajak Pertambahan Nilai INDONESIA* (Cet.10). Jakarta: Rajawali Pers.

Tumuli, A., Sondakh, J., & Wokas, H. (2016). Analisis Penerapan E-Spt Dan E-Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 102–112.

Waluyo. (2008). *Perpajakan Indonesia* (8th ed.; S. E. Sri, ed.). Jakarta: Salemba Empat.